



## RINGKASAN

DEASY SYIAMI AZHAR. Pengendalian Gulma Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A. Froehner) di Kebun Ngrangkah Pawon PT Perkebunan Nusantara XII Kediri Jawa Timur. (*Weed Control of Robusta Coffea (Coffea canephora* Pierre ex A. Froehner) at Ngrangkah Pawon Estate PTPN XII Kediri Jawa Timur). Dibimbing oleh ADOLF PIETER LONTOH.

Kopi merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang mempunyai kontribusi cukup nyata dalam perekonomian Indonesia, untuk dapat menghadapi persaingan dari negara-negara produsen kopi, maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan produktivitas kopi. Peningkatan produktivitas kopi dipengaruhi oleh faktor pemeliharaan kopi yang terdiri dari beberapa kegiatan kultur teknis yang dilakukan secara terus menerus, antara lain pemangkasan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta pengendalian gulma. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan pada tanggal 10 Januari 2022 sampai 4 April 2022 memiliki tujuan umum untuk mempelajari aspek teknis dan manajemen pada budi daya tanaman kopi, sedangkan tujuan khusus adalah mempelajari aspek pengendalian gulma pada tanaman kopi Robusta. Pelaksanaan kegiatan PKL terdiri dari tiga bidang pekerjaan yaitu sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), pendamping Mansor dan pendamping kepala Afdeling.

Gulma dominan di Kebun Ngrangkah Pawon yaitu *Setaria palmifolia*, *Ageratum conyzoides*, *Galinsoga parviflora*. Kegiatan pengendalian gulma dilakukan dengan dua metode yaitu kimia dan manual, hasil pengamatan pengendalian gulma sudah sesuai dengan SOP menggunakan bahan aktif *glifosat* dengan dosis 1,2 l ha<sup>-1</sup> dengan prestasi kerja yaitu 0,33 ha HOK<sup>-1</sup> serta rotasi yaitu 2 bulan sekali. Pengendalian gulma secara manual dilakukan dengan menggunakan alat jombret dengan prestasi kerja yaitu 0,33 ha HOK<sup>-1</sup> dan rotasi pengendalian manual yaitu 1 bulan sampai 2 bulan sekali. Penggunaan alat pelindung diri cukup baik dengan persentase rata-rata 83,3%. Pelaksanaan aspek 5 tepat hampir tepat pelaksanaannya mulai dari tepat sasaran, tepat jenis herbisida, tepat waktu pelaksanaan, tepat dosis dan tepat cara.

*Kata kunci : bahan aktif, dosis, gulma, pengendalian*